



## Tipe Kepribadian Dalam Keluarga *Spy x Family*

Anggi Oktaviani Putri

Program Studi Sastra Jepang, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: oktavianianggi04@gmail.com

Novi Andari S.S.,M.Pd

Program Studi Sastra Jepang, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: noviandari@untag-sby.ac.id

**Abstrak.** Didalam sebuah cerita karya sastra terdapat tokoh yang dimana setiap tokoh memiliki kepribadian yang berbeda. Demikian pula novel *spy x family* yang didalamnya terdapat 3 tokoh yang ketiga nya itu memeiliki tipe kepribadian yang dominan tapi juga digambarkan memiliki tipe tipe kepribadian tentang 4 golongan. Tujuannya untuk mendeskripsikan tipe - tipe kepribadian yang dimiliki oleh masing masing tokoh tersebut berdasarkan sifat dasar dan sifat perasaannya menurut Sigmund Freud. Data penelitian ini bentuknya berupa teks dan dialog tentang tipe kepribadian 3 tokoh dalam novel berdasarkan sifat dasar dan sifat perasaan. Pendekatan ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dikarenakan obyek yang digunakan yaitu tokoh dalam karya sastra dan yang menjadi kajian adalah psikologi. Penelitian metode deskriptif kualitatif dengan pada hasil yang berupa kata-kata yang menyatakan fenomena apa adanya pada obyek penelitian. Hasil penelitian menyatakan data yang ditemukan sebanyak ada 28. Dari 28 data tersebut memiliki kategori berdasarkan masing-masing tokoh tergambaran tipe kepribadian lebih dari satu. Tetapi dari 4 tipe kepribadian masing-masing tokoh memiliki 1 tipe kepribadian yang dominan yang melakat pada masing-masing tokoh. Loid dominan bertipe kepribadian melankolis dilihat dari sumber data yang ditemukan sejumlah 4. Anya dominan bertipe kepribadian Sanguinis dilihat dari sumber data yang ditemukan sejumlah 6. Yor bertipe kepribadian melankolis dilihat dari sumber data yang ditemukan sejumlah 6.

**Kata kunci:** kepribadian, tokoh, penokohan, psikologi sastra, novel

In a literary story there are characters where each character has a different personality. Similarly, the novel *spy x family* contains three characters, all three of whom have dominant personality types but are also described as having four personality types. The perpous is to describe the types of personality possessed by each of these characters based on their nature and emotional traits according to Sigmund Freud. The data of this research is in the form of text and dialog about the personality types of 3 characters in the novel based on the nature and nature of feelings. This approach uses a literary psychology approach because the object used is the character in the literary work and the study is psychology. Qualitative descriptive method research with results in the form of words that state the phenomenon as it is in the object of research. The results stated that there were 28s data found. The 28 data have categories based on each character depicting more than one personality type. But of the 4 personality types, each character has 1 dominant personality type that is attached to each character. Loid is predominantly a melancholic personality type as seen from the 4 data sources found. Anya is predominantly a Sanguinis personality type as seen from the 6 data sources found. Yor has a melancholic personality type as seen from the data sources found in the amount of 6.

**Keywords:** personality, character, characterizations, literary psychology, the novel

## PENDAHULUAN

Karya sastra ditunjukkan untuk di nikmati oleh para pembaca dalam keindahan dan makna pesan yang terkandung dalam karya sastra. Karya sastra juga merupakan bentuk ekspresi diri dan imajinasi oleh pengarang karya sastra. Karya sastra pada dasarnya menjadi sarana, alat, dan petunjuk bagi pengarangnya untuk menghasilkan karya sastra yang kreatif dan memiliki seni estetik. Yang dimana karya sastra memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik terdiri dari tokoh, sudut pandang, alur, watak, dan latar. Adapun unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berasal dari luar karya sastra yang secara tidak langsung mempengaruhi penulis dalam membangun cerita karya sastra. Salah satu contoh karya sastra yaitu novel. Novel merupakan isi dan media untuk menyampaikan gagasan dan penggalan penulis kepada pembaca.

Hal yang membuat menarik dalam sebuah novel yaitu isi cerita dengan tokoh didalamnya. Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Yang juga merupakan salah satu unsur intrinsik yang dibahas dalam penelitian ini. Tokoh sendiri digambarkan oleh pengarang cerita dengan memiliki kepribadian yang berbeda. Serta para tokoh dalam cerita ditampilkan memiliki watak dan perilaku yang terkait dengan kejiwaan dan pengalaman psikologis seperti yang dialami manusia dalam kehidupan nyata. Menurut Gordon Allport (dalam Rismawaty dan Desayu Eka, 2020), menyatakan bahwa kepribadian sebagai “sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang membimbing arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perwatakan merupakan sifat dan sikap yang berdasarkan kepribadian tingkah laku tokoh cerita yang digambarkan oleh penulis. Kepribadian sendiri memiliki berbagai tipe. Ada 4 tipe kepribadian menurut Sigmund Freud yaitu sanguinis, melankolis, koleris, dan Plegmatis. 4 tipe kepribadian memiliki ciri-ciri kepribadian. Yang pertama ciri kepribadian sanguinis yaitu periang, optimis, dan percaya diri. Yang kedua ciri kepribadian melankolis yaitu pemurung, optimis, dan percaya diri. Yang ketiga ciri kepribadian koleris yaitu, selalu merasa kurang puas, bereaksi negatif dan agresif. Yang ke empat ciri kepribadian plegmatis yaitu pendiam, netral, dan stabil. Kepribadian dengan berbagai bentuk tipenya termasuk dalam kajian psikologi.

Dengan menghubungkan ilmu psikologi dengan karya sastra seperti novel *Spy X Family*, dapat memahami tentang karya sastra dapat memengaruhi pembaca secara emosional. Pemahaman ini juga dapat membantu memahami pengaruh karya sastra dalam pengembangan kepribadian, empati, dan identitas individu.

Masing – masing tokoh memiliki kepribadian yang berbeda saat antar satu tokoh berinteraksi dengan tokoh yang lain. Begitupun dengan novel *Spy x Family* merupakan novel ringan karya Tatsuya Endo diadaptasi dari manga (komik) yang sangat menarik. Dengan para tokoh didalamnya memiliki berbagai jenis kepribadian. Dalam novel *Spy x family* menggambarkan sebuah keluarga yang terdiri dari 3 tokoh yaitu Loid, Anya, dan Yor. Di dalam novel *Spy x Family* ini 3 tokoh digambarkan kepribadian yang selalu

berbeda saat sedang bersama keluarga dan saat bekerja. Sekilas sinopsis novel *Spy x Family* menceritakan seorang mata - mata bernama twilight memiliki nama samaran Loid Forger yang dimana sedang menjalankan sebuah misi. Demi keberhasilan sebuah misi maka ia membangun sebuah keluarga di otsania dengan mengadopsi anak bernama Anya serta menikahi Yor. Setiap tokoh memiliki kepribadian yang berbeda ketika berinteraksi antar tokoh terhadap dirinya. Sehingga dalam penelitian ini meneliti apa saja tipe kepribadian yang dimiliki dalam keluarga *Spy x Family*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Sastra dan Karya sastra**

Menurut Fananie (2001: 6) sastra adalah karya fiksi hasil kreasi berasalkan luapan emosi spontan yang mampu mengekspresikan kemampuan dengan sudut pandang keindahan yang baik yang didasarkan sudut pandang kebahasaan maupun sudut pandang makna.

### **2. Psikologi Sastra**

Menurut Endraswara (2008:97-99) psikologi dan sastra mempunyai hubungan secara tidak langsung, karena baik sastra maupun psikologi mempunyai objek yang sama yaitu kehidupan manusia, sedangkan perkaitan fungsional karena psikologi dan sastra sama-sama mempelajari kejiwaan orang lain, perbedaannya dalam psikologi gejala tersebut riil, sedangkan dalam sastra bersifat imajinasi.

### **3. Novel**

Menurut Nurgiyantoro (2007:4) menjelaskan bahwa novel adalah sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagi unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya tentu saja juga bersifat imajinatif.

### **4. Tokoh dan Penokohan**

Menurut Ratna (2014: 246) Tokoh adalah pelaku dalam sebuah cerita fiksi maupun non fiksi. Dapat dikatakan setiap peristiwa akan selalu melibatkan tokoh. Tidak akan ada peristiwa tanpa tokoh, dan sebaliknya tidak akan ada tokoh tanpa adanya peristiwa.

Menurut (Sehandi, 2016) penokohan secara konkret yaitu gambaran sebenarnya dari tokoh yang berdasarkan perilaku atau gerak gerik. Sedangkan, dalam bentuk abstrak yaitu gambaran karakter tokoh yang dapat dikenali dari keyakinan, ideologi, dan cara berpikir. Dengan kata lain, karakter tokoh dapat digambarkan secara langsung dan tidak langsung.

## 5. Psikologi

Menurut Muhibbin Syah (2001) psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia secara individu maupun kelompok, serta dalam hubungannya dengan lingkungan.

## 6. Kepribadian

Sigmund Freud (Syamsu, Yusuf dan Juntika, 2012) menyatakan tipe kepribadian dengan 4 yaitu ;

1. Sanguinis
  - a. Sifat dasar : periang, optimistis, dan percaya diri
  - b. Sifat perasaannya: mudah menyesuaikan diri tidak stabil, baik hati, tidak serius, kurang dapat dipercaya karena kurang begitu konsekuen
2. Melankolis
  - a. Sifat dasar : pemurung, sedih, pesimistis, kurang percaya diri.
  - b. Sifat Perasaannya : merasa tertekan dengan masa lalunya, sulit menyesuaikan diri, berhati-hati, konsekuen, dan suka menepati janji.
3. Koleris
  - a. Sifat dasar : selalu merasa kurang puas, bereaksi negatif dan agresif.
  - b. Sifat Perasaannya : mudah tersinggung(emosional), suka membuat provokasi, tidak mau mengalah, tidak sabaran, tidak toleran, kurang mempunyai rasa humor, cenderung beroposisi, dan banyak inisiatif (usaha).
4. Plegmatis
  - a. Sifat dasar : pendiam, tenang, netral (tidak ada warna perasaan yang jelas), dan stabil.
  - b. Sifat Perasaannya : merasa cukup puas, tidak peduli (acuh tak acuh), dingin hati (tak mudah terharu), pasif, tidak mempunyai banyak minat, bersifat lambat, sangat hemat, dan tertib/teratur.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan berupa psikologi sastra. hal ini dikarenakan mengkaji karya sastra dengan pendekatan psikologi. Sumber data penelitian ini menggunakan novel spy x family karya Tatsuya Edo. Dengan data berupa teks, dan dialog antara ketiga tokoh dengan tokoh lain berdasarkan sikap tokoh terhadap orang lain dengan dirinya. Menurut Riduwan (2010:51) teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode pengumpulan data berupa teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Dengan cara Memahami setiap tipe kepribadian yang

bersarkan sifat dasar dan sifat perasaan menurut Sigmund Freud pada tokoh Loid, Anya, dan Yor dalam cerita novel *Spy x Family* lalu Mencatat data yang sesuai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data pada 3 tokoh dalam novel *Spy x Family* ditemukan terdapat 28 data. 28 data tersebut terdapat 4 sub kategori yaitu Sanguinis, Melankolis, Koleris, dan Plegmatis. 4 sub kategori yang masing - masing diwakili oleh satu data.

Tabel kesimpulan data tipe kepribadian yang didapat dari 3 tokoh sebagai berikut

Tabel kesimpulan data

No	Tokoh	Sanguinis	Melankolis	Koleris	Plegmatis
1	Loid	1	4	2	3
2	Anya	6	2		1
3	Yor	1	6	1	1

Berikut salah satu data yang mewakili masing masing 4 sub kategori

### 1.Kepribadian Loid

#### 1) Sanguinis

Salah satu contoh data pada sub kategori sanguinis

Data 1.1.1

何も、有名な画家の絵に描かれるわけではない。美大生に描かれるぐらいならば、問題は無いと己に言い聞かせた。

「娘のために本当にありがとうございます。ボクら家族でよかったら、喜んでモデルを引き受けますよ。ね? ヨルさん」

(Endo, 2022, 179)

*Nani mo, yuumeina gaka no e ni egaka reru wakede wanai. Bidaisei ni egaka reru gurainaraba, mondai wanaito onore ni iikikaseta.*

*“Musume no tame ni hontouni arigatougozaimasu. Boku-ra kazokude yokattara, yorokonde moderu o hikiukemasu yo. Ne? Yoru-san”*

Tidak ada yang dilukis dalam lukisan pelukis terkenal. Saya berkata pada diri sendiri bahwa tidak ada masalah selama itu digambar oleh seorang mahasiswa seni.

"Terima kasih banyak untuk putriku. Jika tidak apa-apa bagi kita untuk menjadi sebuah keluarga, aku akan dengan senang hati mengambil alih sebagai model, bukan? Yoru-san."

Saat aku bertanya pada Yoru, yang sedang duduk di kursi santai dan mengawasiku, untuk persetujuannya, istri yang baik hati itu menatapku dengan keibuan.

Berdasarkan salah satu data tipe kepribadian tokoh Loid menunjukkan sifat dasar optimis. Optimis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi III 2012 – 2013 adalah orang yang selalu memandang baik dalam menghadapi segala sesuatu. Sehingga sifat dasar optimis tokoh Loid memandang bahwa tidak ada masalah selama dilukis oleh mahasiswa seni tersebut yang meminta bantuannya. Yang dimana hal ini sesuai dengan teori dari sifat dasar optimis yaitu Loid memandang baik segala sesuatu yaitu berkata padara diri sendiri tidak ada masalah mnenerima tawaran mahasiswa seni.

Sifat perasaan sendiri berupa baik hati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi III 2012 - 2013 baik hati adalah berbudi baik. Baik hati sendiri merupakan orang yang menjaga perasaan orang lain. Bahwa tokoh Loid dengan baik hati menjaga perasaan mahasiswa tersebut dengan menerima tawaran sebagai model untuk dilukis. Yang dimana hal ini sesuai dengan teori dari sifat perasaan baik hati yang terdapat pada KBBI yaitu Loid mau meluangkan waktunya untuk mahasiswa seni.

## 2) Melankolis

Salah satu contoh data pada sub kategori melankolis

Data 1.2.2

用意周到なロイドは、アーニャを特待生にする“プラン A” いわゆる正規ルーターが難渋した場合に備え、アーニャとデズモンドの次男ダミアンを仲良くさせ、家族ぐるみで親しくなる“プラン B”も準備していたのだが、入学初日にアーニャがダミアンを殴って以来、こちらはこちらで難航している。

「これを機に、少しでもアーニャがダミアンと仲良くなってくれば...」

(Endo, 2022, 17)

*Yōi shūtōna roido wa, ānya o tokutai-sei ni suru “puran A” iwayuru seiki rūtō ga nanjū shita baai ni sonae, ānya to dezumondo no jinan damian o nakayoku sa se, kazoku-gurumi de shitashiku naru “puran B” mo junbi shite ita nodaga, nyūgaku shonichi ni ānya ga damian o nagutte irai, kochira wa kochira de nankō shite iru. `Kore o ki ni, sukoshidemo ānya ga damian to nakayoku natte kurereba...'*

Lloyd yang sudah mempersiapkan diri dengan baik telah menyiapkan "Rencana A" untuk menjadikan Anya sebagai siswa beasiswa. Namun, sejak Anya meninju Damian di hari pertama sekolah, yang satu ini mendapat masalah di sini.

"Kuharap Anya bisa akrab dengan Damian, meski hanya sedikit, pada kesempatan ini..."

Berdasarkan pada data tipe kepribadian melankolis tokoh Loid menunjukkan sifat dasar pesimistis. Pesimistis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bersikap atau berpandang tidak mempunyai harapan baik atau mudah putus harapan dan ragu akan kemampuan suatu usaha. Pesimistis merupakan seseorang atau individu yang tidak memiliki harapan baik atau mudah putus harapan dalam suatu usaha. Bahwa tokoh Loid pesimistis karena Anya telah meninju Damian sehingga merasa sedikit peluang beasiswa. Yang dimana hal ini sesuai dengan teori dari sifat dasar pesimistis yaitu Loid pesimis tidak yakin dan beranggapan sedikit harapan yang menjadikan anya sebagai siswa beasiswa.

Sifat perasaan sendiri berupa berhati hati di tunjukkan pada kalimat telah merencanakan rencana A dengan baik agar dapat menjadikan Anya sebagai siswa beasiswa. Yang dimana hal ini sesuai dengan teori dari sifat perasaan hati – hati yang terdapat pada KBBI yaitu Loid berhati hati agar anya menjadi siswa beasiswa maka dibuatnya sebuah rencana "A".

### 3) Koleris

Salah satu contoh data pada sub kategori koleris

Data 1.3.2

「あら、何か描かれてまずいわけでもあるんじゃないの?」

そんな会話が容易く想像できた。

(平凡かつ善良な一家としては、未来ある青少年の育成に一肌脱ぐべきか? いや、なんといっても今日は休日だ。偶の家族水入らずを大切にしたいと断るのが妥当だろう)

素早く結論を出したロイドが、「大変申し訳ないんですが、このところ仕事続きで、今日はようやくとれた家族との時間 なんです.....」

やんわりと断りの言葉を並べようとする、

(Endo, 2022, 176)

“Ara, nanika egaka rete mazui wakede mo aru n janai no?”

*Son'na kaiwa ga tayasuku souzou dekita. (Heibon katsu zenryōna ikka to shite wa, mirai aru seishounen no ikusei ni hitohadanugubeki ka? Iya, nanto itte mo kyō wa kyūjitsuda. Tama guu No kazoku mizuirazu o taisetsu ni shitai to kotowaru no ga datōdarou)*

*Subayaku ketsuron o dashita roido ga, "taihen mōshiwakenai ndesuga, kono tokoro shigoto tsudzuki de, kyō wa yōyaku toreta kazoku to no jikan'na ndesu....."*

*Yanwari to kotowari no kotoba o narabeyou to suru to,*

"Oh, bukankah ada yang salah dengan ditarik?"

Saya dapat dengan mudah membayangkan percakapan seperti itu.

(Sebagai keluarga biasa dan baik, haruskah kita melakukan bagian kita dalam membesarkan seorang pria muda dengan masa depan yang cerah? Tidak, bagaimanapun, hari ini adalah hari libur. Akan tepat untuk menolak karena kita ingin menghargai keluarga sesekali.)

Lloyd dengan cepat menyimpulkan, "Saya sangat menyesal, tetapi akhir-akhir ini saya banyak bekerja, dan hari ini saya akhirnya dapat menghabiskan waktu bersama keluarga saya..."

Ketika saya mencoba mengatur kata-kata penolakan dengan lembut,

Berdasarkan salah satu data tipe kepribadian tokoh Loid koleris menunjukkan sifat dasar bereaksi negatif. Bereaksi negatif adalah seseorang dengan tindakan kurang baik. Dalam data terdapat pada bagian memeberikan penolakan karena ingin menghabiskan waktu bersama keluarga. Yang dimana hal tersebut sesuai dengan teori yaitu Loid bertindak kurang baik dikarenakan tidak mau diganggu sehingga memberikan penolakan kepada mahasiswa seni.

Sifat perasaan sendiri berupa dingin hati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dingin hati adalah tidak mudah terharu dan tidak bergairah. Dingin hati merupakan tidak bergairah atau tidak menaruh perhatian lebih. Dalam data di tunjukkan pada " bukan berarti itu aneh" bahwa tokoh loid tidak menaruh perhatian lebih ke Yor dan menerima saja. Yang dimana Loid tidak menaruh perhatian lebih kepada Yor karena ia membiarkannya saja.

#### 4) Plegmatis

Salah satu contoh data pada sub kategori plegmatis

Data 1.4.3

「ええ? お、お化けがいるんですか? ア、アーニャさん、ボンドさん、大丈夫ですか?」

(ヨルさんこそ、大丈夫ですか?)

と言いたい気持ちをぐっと堪えたロイドが、

「あの、ヨルさん。その髪型はどうされたんですか?」

と努めて冷静に尋ねる。



「え? いえ、あの……これはカ、カミラさんから聞いた最近、流行の髪型です。せっかくなので試してみようかと」

「その髪型が、流行なんですか?」

「は、はい!」

わずかに詰まったものの、ヨルがきっぱりと答える。

「どうせでしたら、最新の髪型で描いていただこうと思ったのですが、へ、変でしょうか?」

「……う……変というわけでは」

(Endo, 2022, 190)

“Ee ? O, obake ga iru ndesu ka? A, ānya-san, bondo-san, daijōbudesuka?”  
(Yoru-san koso, daijōbudesuka? )

To itai kimochi o gutto taeta roido ga,

“ano, yoru-san. Sono kamigata wa dō sareta ndesu ka?”

To tsutomete reisei ni tazuneru.

“Ee ? Ie, ano…… koreha ka, Kamira-san kara kiita saikin, ryuukou no kamigatadesu. Sekkakunanode tameshite miyou ka to”

“sono kamigata ga, ryūkōna ndesu ka?”

“Ha, ha i!”

Wazuka ni tsumatta mono no, yoru ga kippari to kotaeru. “Dousedeshitara, saishin no kamigata de kaite itadakou to omotta nodesuga, e, hendeshou ka”

“…… U…… hen to iu wakede wa”

"Hah? Oh, apakah ada hantu? Ah, Anya-san, Bond-san, kamu baik-baik saja?"

(Yoru-san, kamu baik-baik saja?)

Lloyd, yang menahan perasaan ingin berkata,

"Um, Yoru-san. Apa yang terjadi dengan gaya rambut itu?"

Saya mencoba dan bertanya dengan tenang.

"Hah?"

"Apakah gaya rambut itu modis?"

"Ya!"

Meski sedikit tersumbat, Yoru menjawab dengan tegas.

"Aku sedang berpikir untuk menggambarnya dengan gaya rambut terbaru, tapi heh, apakah itu aneh?"

"...Uh...bukan berarti itu aneh."

Berdasarkan salah satu data jenis kepribadian tokoh Loid plegmatis menunjukkan sifat dasar tenang. Tenang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi III tahun 2012 – 2013 adalah tidak rusuh, aman, tentram. Dalam data pada bagian menanyakan rambut Yor dengan tenang. Yang dimana sesuai dengan teori, Loid bertanya kepada Yor dalam kondisi tenang tidak rusuh meskipun rambut Yor aneh.

Sifat perasaan sendiri berupa dingin hati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi III tahun 2012 – 2013 dingin hati adalah tidak mudah terharu dan tidak bergairah. Dingin hati merupakan tidak bergairah atau tidak menaruh perhatian lebih. Dalam data di tunjukkan pada “ bukan berarti itu aneh” bahwa tokoh loid tidak menaruh perhatian lebih ke Yor dan menerima saja. Yang dimana sesuai dengan teori dingin hati Loid tidak menaruh perhatian lebih kepada Yor karena ia membiarkannya saja.

## 2. Kepribadian Anya

### 1) Sanguinis

Salah satu contoh data pada sub kategori sanguinis

Data 2.1.6

「せんせえ ちがう.....えっとちがいます!」

アーニャは慌てて、その背中にすがりついた。

「ミス・フォージャー?」

「ごめんなさい アーニャがちずへたで まいごになりました じなんは  
わるくないです しかるなら アーニャだけしかってください おねがい  
するます」

(Endo, 2022, 16)

“Sense e chigau..... etto chigaimasu!”

*Anya wa awatete, sono senaka ni sugaritsuita.*

“Misu foujaa?”

“Gomen'nasai anya-gachizu heta de maigo ni narimashitaji nan wa  
warukunaidesushi karunara ānya dake shika tte kudasai onegai suru masu”

“Sensei, tidak... um, tidak!”

Anya panik dan menempel di punggungnya.

"Nona Forger?"

"Maafkan aku, Anya sangat kikuk dan hancur. Itu bukan salahku.

Jika demikian, tolong tegur Anya saja."

Berdasarkan salah satu data jenis kepribadian tokoh Anya berupa Sanguinis menunjukkan sifat dasar percaya diri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2016 merupakan percaya pada kemampuan atau kelebihan diri sendiri. Dalam data terdapat pada bagian Anya menyatakan dengan percaya diri bahwa bukan salahnya. Yang dimana sesuai dengan teori bahwa Anya percaya diri jika dirinya tidak salah.

Sifat perasaan sendiri berupa baik hati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi III tahun 2012 - 2013 baik hati adalah berbudi baik. Baik hati sendiri merupakan orang yang menjaga perasaan orang lain. di tunjukkan pada Anya menyatakan jika dirinya salah meminta untuk ditegur. Yang dimana Anya memiliki hati yang baik menerima teguran apabila dirinya telah bersalah.

## 2) Melankolis

Salah satu contoh data pada sub kategori melankolis

Data 2.2.2

「アーニャ ぼろふたべたい」

「言うなよ。バカ。余計、腹減るだろ」

「ベッキー きっと しんぱいしてる」

「あいつらは、また泣いてそうだな」

「せんせえ おこってるかも」

「ああ . . . . . 雷もあるかもな」

薄暗い洞窟の中で、絶え間ない雨音と落雷に怯えながら、ボソボソと会話を交わす。

(Endo, 2022, 50)

“*Anya boro futa betai*”

“*iu na you. Baka. Yokei, hara herudaro*”

“*bekkii kitto shinpai shi teru*”

“*aitsu-ra wa, mata naite souda na*”

“*sense e okotteru kamo*”

“*Aa kaminari mo aru kamo na*”

*usugurai dōkutsu no naka de, taema nai amaoto to rakurai ni obienagara,  
bosoboso to kaiwa o kawasuu.*

"Anya Ragu"

"Jangan katakan itu. Dasar bodoh. Kamu lapar."

"Becky pasti merasa sedih"

"Kurasa mereka akan menangis lagi."

"Sensei, mungkin marah."

"Oh ... mungkin ada guntur."

Di dalam gua yang remang-remang, ketakutan oleh hujan dan petir yang terus-menerus, dia bertukar percakapan yang bergumam.

Berdasarkan salah satu data jenis kepribadian tokoh Anya melankolis menunjukkan sifat dasar sulit menyesuaikan diri. Sulit menyesuaikan diri adalah seseorang atau individu mengalami kesulitan penyesuaian diri terhadap proses yang secara terus menerus yang dilakukan oleh seseorang dengan dirinya sendiri kepada orang lain. Dalam data terdapat pada bagian Anya sulit beradaptasi di dalam gua yang remang remang dan merasa ketakutan yang sebabkan hujan dan petir. Yang dimana Anya kesulitan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya yaitu didalam gua dan hujan serta petir karena Anya terus ketakutan.

Sifat perasaan sendiri berupa tertekan dengan masa lalunya. Tertekan merupakan seseorang atau individu yang tidak bisa lupa masa lalunya. Data di tunjukkan pada Anya takut becky temannya merasa sedih dan sensei memarahinya. Yang dimana Anya tertekan dengan masa lalu nya bahwa memikirkan apa yang terjadi jika Becky merasa sedih karenanya dan Sensei memarahinya.

### 3) Plegmatis

Salah satu contoh data pada sub kategori plegmatis

Data 2.4.1

「しばらく、ここで雨宿りして、雨が小降りになったら戻るぞ」

「了解」

狭い洞窟内にダミアンと並んで座り、アーニャは疲れた声で返事をした。

(Endo, 2022, 45)

*“Shibaraku, koko de amayadori shite, ame ga koburi ni nattara modoru zo”*

*“ryōkai”*

*semai dōkutsu-nai ni damian to narande suwari, ānya wa tsukareta koe de henji o shita.*

"Aku akan berlindung di sini sebentar dan kembali saat hujan berhenti."

"diterima"

Duduk berdampingan dengan Damian di gua yang sempit, jawab Anya dengan suara lelah.

Berdasarkan salah satu data jenis kepribadian tokoh Anya berupa plegmatis berupa sifat dasar tenang. Tenang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi III tahun 2012 - 2013 adalah tidak rusuh, aman, tentram. Dalam data terdapat pada bagian Anya menyatakan diterima ketika menjawab pernyataan temannya untuk berlindung sebentar selama hujan. Yang dimana Anya menunjukkan bahwa ia tidak rusuk dengan menerima tawaran berlindung saat hujan.

Sifat perasaan sendiri yaitu tertib/ teratur dan tidak mempunyai banyak minat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi III tahun 2012 – 2013 tertib adalah teratur, menurut aturan. Dalam data di tunjukkan pada Anya menyatakan tertib duduk berdampingan dengan damian dan tidak banyak minat karena sudah lelah. Yang dimana sesuai dengan teori Anya teratur menurut aturan dari damian duduk disebaliknya.

Dapat di simpulkan bahwa tipe kepribadian yang dimiliki oleh tokoh Anya ada 3 yaitu sanguinis, melankolis, dan plegmatis. Namun diantara ke tiga jenis kepribadian tersebut tokoh Anya lebih banyak bertipe kepribadian sanguinis.

### 3. Kepribadian Yor

#### 1) Sanguinis

Salah satu contoh data pada sub kategori sanguinis

Data 3.1.1

「朝早くから、すみません。これからお仕事ですか?」

「いや、今日はオフだけど」

もじもじとユーリが答える。すると、ヨルの声がパッと明るくなった。

「本当ですか?」

「う、うん.....姉さん。今日は出張とか休日出勤もないから、一日空いてるよ」

「良かったです」

ヨルのうれしそうな声にユーリの心臓がキュンと音を立てる。

(姉さんが、ボクの仕事が休みなことを喜んでくれている。きっと、姉さんもボクに会い たかったんだ……ああ、中尉、ありがとうございます)

(Endo, 2022, 68 dan 69)

“*Asa hayakukara, sumimasen. Korekara oshigotodesu ka?*”

“*Iya, kyou wa ofudakedo*”

*Mojimoji to yuuri ga kotaeru. Suruto, yoru no koe ga patto akaruku natta.*

“*Hontou desuka?*”

“*U, un…… neesan. Kyou wa shutchou toka kyuuujitsu shukkin mo naikara, tsuitachi sui teru yo*”

“*yokattadesu*”

*Yoru no ureshi-souna koe ni yuuri no shinzou ga kyunto otowotateru.*

*(Neesan ga, boku no shigoto ga yasumina koto o yorokonde kurete iru. Kitto, neesan mo boku ni aitakatta nda aa, chuui, arigatougozaimasu)*

"Maafkan saya karena menelepon Anda sepagi ini. Apakah Anda akan bekerja sekarang?"

"Tidak, aku libur hari ini."

Yuri menjawab dengan ragu-ragu. Kemudian, suara Yoru tiba-tiba menjadi cerah.

"Sungguh?"

"Uh-huh...Kakak. Aku tidak ada perjalanan bisnis atau bekerja pada hari libur, jadi aku libur."

"Itu bagus"

Jantung Yuri berdebar mendengar suara bahagia Yoru.

(Kakakku senang aku tidak bekerja. Aku yakin dia juga ingin bertemu denganku... Oh, terima kasih, Letnan.)

Berdasarkan salah satu data jenis kepribadian tokoh Yor yaitu sanguinis menunjukkan sifat dasar periang. Periang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2016 adalah waktu yang baik untuk melakukan sesuatu atau orang yang selalu gembira. Periang merupakan terdapat pada bagian Yor berbicara di telepon dengan nada suara yang cerah. Yang dimana sesuai dengan teori dalam waktu di telepon Yor menjawab dengan nada suara cerah yang artinya gembira.

Sifat perasaan sendiri berupa baik hati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi III tahun 2012 – 2013 baik hati adalah berbudi baik. Baik hati merupakan orang yang menjaga perasaan orang lain. Baik hati dalam data di tunjukkan pada Yor

berkata pada Yuri adiknya bagus karena libur maka secara tersirat perhatian dengan Yuri ada waktu istirahat dan ada Yuri ada waktu istirahat dan Yor waktu bertemu dengan Yuri.

## 2) Melankolis

Salah satu contoh data pada sub kategori melankolis

Data 3.2.2

「お願いです、ユーリ。ユーリだけが頼りなんです」

そう懇願されてしまえば、世界で一番、姉を愛する弟としては、

「すべて、このボクに任せて、姉さん!」

そう答える以外他に、為す術はなかった.....。

「では、行ってまいります。できるだけ、早く帰ってきますので、アーニャさん、ホントにごめんなさい。お土産、たくさん買ってきますから! ユーリ、アーニャさんをくれぐれも、よろしく願います」

(Endo, 2022, 76)

“*Onegaidesu, yuuri. Yuuri dake ga tayorina ndesu*”

*Sou kongan sa rete shimaeba, sekai de ichiban, ane o aisuru otōto to shite wa,*

*“subete, kono boku ni makasete, neesan!”*

*Sou kotaeru igai hoka ni, nasusube wa nakatta. ... ..*

*“De wa, itte mairimasu. Dekirudake, hayaku kaette kimasunode, anya-san, honto ni gomen'nasai. Odosan, takusan katte kimasukara! Yuuri, ānya-san o kureguremo, yoroshikuonegaishimasu”*

"Kumohon, Yuri. Aku hanya mengandalkan Yuri."

Jika dia memohon untuk melakukannya, sebagai seorang adik laki-laki yang paling mencintai adik perempuannya di dunia,

“Serahkan semuanya padaku, saudari!”

Saya tidak punya pilihan selain menjawab ya ...

Aku akan kembali secepatnya, jadi aku benar-benar minta maaf, Anya-san, aku akan membeli banyak oleh-oleh!

Berdasarkan salah satu data jenis kepribadian tokoh Yor yaitu melankolis menunjukkan sifat dasar pesimistis. Pesimistis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2016 adalah bersikap atau berpandang tidak mempunyai harapan baik atau mudah putus harapan dan ragu akan kemampuan suatu usaha. Pesimistis merupakan seseorang atau individu yang tidak memiliki harapan baik atau mudah putus harapan

dalam suatu usaha. Dalam data terdapat pada bagian Yor hanya bisa mengandalkan Yuri dengan secara tersirat tanpa berusaha solusi lain. Yang dimana sesuai teori bahwa Yor hanya berharap kepada Yuri saja dengan memohon.

Sifat perasaan sendiri berupa tertekan dengan masa lalunya. Tertekan merupakan seseorang atau individu yang tidak bisa lupa masa lalunya. Dalam data yaitu terdapat pada kalimat kembali secepatnya yang dimama Yor memikirkan Anya dan sifat perasaan suka menempati janji yaitu berjanji membeli kan Anya oleh – oleh.

### 3) Koleris

Salah satu contoh data pada sub kategori koleris

Data 3.3.1

結局、ヨルの奇怪な行動はアレ以後も続き、首を真後ろに向け『寝違えた』と言い張ったり、百面相をして見せたりと、それに振りまわされたロイドはくたくただった。

ヨル本人も疲れたようで、あたかも、抜け殻のようだ。

(Endo, 2022, 198)

*Kekkyoku, yoru no kikai na koudou wa Are igo mo tsudzuki, kubi o maushiro ni muke "nechigaeta" to iihattari, hyakumensou o shite mise tari to, sore ni furimawasa reta roido wa kutakutadatta. Yoru hon'nin mo tsukareta you de, atakamo, nukegara no youda.*

Pada akhirnya, perilaku aneh Yoru berlanjut bahkan setelah itu, menoleh ke belakang, bersikeras bahwa dia “salah tidur”, dan menunjukkan seratus wajah, dan Lloyd yang terombang-ambing karenanya kelelahan.

Yoru sendiri terlihat lelah, seperti cangkang kosong.

Berdasarkan salah satu data tipe kepribadian tokoh Yor berupa koleris menunjukkan sifat dasar bereaksi negatif. Merasa kurang puas adalah hasratnya kurang terpenuhi. Dalam data terdapat pada bagian Yor bersikeras bahwa dirinya salah tidur. Yang dimana perilaku aneh Yor karena lelah yang dipandang oleh Loid dibantah Yor bahwa dirinya hanya salah tidur saja.

Sifat perasaan sendiri berupa tidak sabaran. Sabar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2016 adalah sabar dalam menghadapi cobaan. Maka tidak sabaran adalah tidak tahan menghadapi cobaan. Dalam data ditunjukkan bahwa Yor menunjukkan wajah lelah. Yang dimana Yor sabar dalam keadaan lelah.

### 4) Plegmatis

Salah satu contoh data pada sub kategori plegmatis



Data 3.4.1

「ヨルさん、やっぱり上着を羽織った方がいいと思いますよ。 だいぶ、冷えてきましたから」

ロイドが先程脱ぎ捨てられた前ボタンのニットパーカーをヨルに手わたす。

「風邪を引いたら大変ですよ?」

「あ、はい.....ありがとうございます」

ヨルは大人しくそれを受け取ると、ふとその目を細めた。そして、直後、パーカーの前と後ろを逆に羽織り、顔全体をフードで覆った。

(えっ.....?)

そのまま平然と座っているヨルに、

(Endo, 2022, 193)

*“Yoru-san, yappari uwagi o haotta kata ga ii to omoimasu yo. Daibu, hiete kimashitakara”*

*roido ga sakihodo nugisute rareta zen botan no nittopaakaa o yoru ni te watasu.*

*“Kaze o hiitara taihendesu yo?”*

*“A, wa i..... arigatougozaimasu”*

*yoru wa otonashiku sore o uketoru to, futo sono-me o hosometa. Soshite, chokugo, paakaa no mae to ushiro o gyaku ni haori, -gao zentai o fuudo de outta.*

(E~tsu... ... ?)

*Sonomama heizento suwatte iru yoru ni,*

“Yoru-san, kupikir kamu harus memakai jaket.

Lloyd menyerahkan hoodie rajutan kancing depan yang dibuang sebelumnya ke Yoru.

“Bukankah itu buruk jika kamu masuk angin?”

“Ah, ya... Terima kasih.”

Yor menerimanya dengan patuh dan tiba-tiba menyipitkan matanya. Segera setelah itu, bagian depan dan belakang hoodie dibalik, dan seluruh wajah ditutup dengan tudung.

(eh.....?)

Kepada Yoru, yang duduk dengan tenang seperti itu,

Berdasarkan salah satu data jenis kepribadian tokoh Yor berupa plegmatis berupa sifat dasar tenang. Tenang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi III tahun 2012 - 2013 adalah tidak rusuh, aman, tentram. Dalam data dijelaskan pada Yor menutupi wajah dengan tudung dan duduk dengan tenang. Yang dimana sesuai dengan teori bahwa Yor duduk dengan tenang dengan tidak rusuh karena cuaca sedang dingin.

Sifat perasaan sendiri yaitu pasif. Pasif menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi III tahun 2012 - 2013 adalah bersifat menerima saja, tidak aktif. Dalam data dijelaskan bahwa Yor menerima jacket dari Loid dengan patuh. Yang dimana Yor menerima saja tanpa penolakan kepada Loid yang memebrinya jacket.

Hasil analisis data pada 3 tokoh dalam novel *Spy x Family* dapat diketahui bahwa tokoh pertama loid memiliki semua 4 tipe kepribadian yang ditemukan yaitu, sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis. Tokoh kedua adalah Anya memiliki 3 tipe kepribadian yang ditemukann yaitu sanguinis, melankolis, dan plegmatis. Tokoh ketiga yaitu Yor memiliki 4 tipe kepribadian yang ditemukan yaitu sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis mengenai tipe kepribadian 3 tokoh yaitu Loid, Anya, dan Yor dengan menganalisis berdasarkan tipe kepribadian menurut Sigmund Freud. Tipe kepribadian Sigmund Freud dibagi menjadi 4 tipe yaitu sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis. Setiap tipe kepribadian terdapat 2 sifat dasar dan sifat perasaan. Dapat diketahui bahwa terdapat 2 tokoh memiliki semua jenis tipe kepribadian dan 1 tokoh hanya memiliki 3 tipe kepribadian. Namun memiliki tipe kepribadian yang dominan. Loid memiliki tipe kepribadian yang dominan yaitu melankolis. Anya dominan ke sanguinis. Dan Yor juga dominan bertipe kepribadian melankolis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fanie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta : Muhammadiyah University Pers.
- Nurdiyanto, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rismawaty & Desayu, Eka Surya. 2020. *Kepribadian dan Komunikasi*. Malang: Citra Intrans Selaras.
- Sehandi, Yohanes. (2016). *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA cv.

Syamsu & Nurihsan, Juntika. 2012. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.